

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk persamaan regresi sederhana yang dihasilkan yaitu sebagai berikut : koefisien regresi strategi pedagogik guru (  $b_1$  ) = 0,174, koefisien regresi percaya diri siswa (  $b_2$  ) = 0,197 dan konstanta regresi  $a = 72,743$ . Sehingga bentuk persamaan untuk analisis regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 72,743 + 0,174 X_1 + 0,197 X_2$$

Koefisien regresi linier di atas menunjukkan arah pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel strategi pedagogik guru dan percaya diri siswa tidak ada, maka prestasi belajar siswa ekonomi adalah sebesar 72,743 poin. Jika strategi pedagogik mengalami peningkatan satu satuan dan percaya diri siswa di anggap tetap maka peningkatan itu akan menaikkan prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 0,174 poin. Dan jika percaya diri siswa mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,197 poin. Dengan demikian bahwa arah pengaruh strategi pedagogik guru dan percaya diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah positif.

2. Uji t strategi pedagogik guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi ( Y ) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,072 dengan nilai signifikan 0,044. Dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.072 > 2,006$  dan nilai sig  $0,044 < 0,05$  maka hipotesis di terima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara strategi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar ekonmi siswa kelas x SMA Negeri 5 Medan. Uji t percaya diri siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi ( Y ) di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,735 dengan nilai signifikan 0,009. Dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,735 > 2,006$  dan nilai sig  $0,009 < 0,05$  maka hipotesis di terima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara percaya diri siswa secara parsial terhadap prestasi belajar ekonmi siswa kelas x SMA Negeri 5 Medan.
1. Dari hasil penelitian variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y Bila signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan bila sig penelitian  $> 0,05$  maka hipotesis di tolak. Berdasarkan tabel di atas, angka sig penelitian yang di peroleh sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $7,300 > 3,19$  yang artinya hipotesis di terima. Maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel strategi pedagogik guru dan percaya diri siswa secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan
2. Di peroleh besarnya  $R^2$  adalah 0,230 yang menjelaskan pengaruh terhadap variabel strategi pedagogik guru dan percaya diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 23 % ( $R^2 \times 100\%$  ;  $0,230 \times 100\% = 23,0 = 23\%$  ) sedangkan sisanya 77 % ( $100\% - R^2$  ) di jelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa diharapkan untuk lebih giat dalam belajar termasuk belajar ekonomi dengan menumbuh kembangkan percaya diri dalam proses belajar baik di sekolah maupun di rumah agar dapat meraih prestasi belajar yang baik.
2. Kepada tenaga pendidik ( guru ) agar dijadikan motivasi untuk meningkatkan kepribadian, kemampuan mengajar dan profesional yang baik sehingga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan efektif untuk menghasilkan prestasi belajar siswa dengan maksimal dan mampu membangun kerjasama yang baik dengan siswa sehingga lebih mempermudah proses belajar mengajar.
3. Kepada pihak sekolah, diharapkan untuk dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan disarankan agar mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, diklat maupun seminar-seminar sehingga guru dapat meningkatkan profesionalnya dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas.
4. Kepada penelitian selanjutnya agar periode pengamatan sebaiknya diperluas, agar dapat lebih memprediksi hasil penelitian dan dapat menggunakan sampel dengan variabel penelitian yang lain.